



**ANALISIS SURVEI FAKTOR-FAKTOR *KNOWLEDGE SHARING* DENGAN TEKNIK *FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)* DI STIKOM MEDAN  
SURVEI ANALYSIS OF FACTORS *KNOWLEDGE SHARING WITH FOCUS GROUP DISCUSSION TECHNIQUE (FGD)* IN STIKOM MEDAN**

Fifin Sonata  
Sekolah Tinggi Ilmu Komputer (STIKOM) Medan  
Jl. Iskandar Muda No.45 Medan, Sumatera Utara  
fifinsonata2012@gmail.com

**ABSTRAK**

*Knowledge sharing dalam suatu institusi perguruan tinggi mutlak diperlukan. Peran civitas akademika dalam Knowledge sharing dipengaruhi 3 faktor : pertama faktor organisasi terdiri dari budaya organisasi dan reward, kedua faktor individu terdiri dari self efficacy, hasil yang diharapkan dan kaidah timbal balik, ketiga faktor teknologi yaitu TIK. Ketiga faktor diterapkan pada survei responden mahasiswa dan dosen dengan teknik FGD. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa STIKOM Medan menyatakan bahwa faktor teknologi dengan persentase 76,64% adalah faktor paling mempengaruhi dan bahkan untuk responden dosen menunjukkan bahwa 100% dosen mutlak menyatakan bahwa faktor teknologi adalah faktor paling mempengaruhi proses Knowledge sharing. Sedangkan faktor organisasi dan individu merupakan faktor berpengaruh positif dalam Knowledge sharing. Hasil analisis penelitian bisa dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi.*

**Kata Kunci:** *FGD, individu, Knowledge sharing, organisasi, teknologi*

**ABSTRACT**

*Knowledge sharing in a higher education institution is absolutely necessary. The role of academia in Knowledge sharing affected three factors: the first organization factor consisting of organizational culture and reward, both individual factors consist of self-efficacy, the results expected and the norm of reciprocity, the third factor technology is ICT. The third factor is applied to the students and faculty survei respondents with FGD technique. Results of analysis showed that almost all students STIKOM Medan stated that the technology factor with a percentage of 76.64% is the factor most affecting and even for faculty respondents indicate that 100% absolute lecturer stated that the technological factor is the factor most affecting the process of Knowledge sharing. While the organization and individual factors are positive influencing factor in Knowledge sharing. The results of the analysis can be considered in the decision by university leaders in improving the quality of higher education.*

**Keywords:** *FGD, individual, Knowledge sharing, organization, technology*

## PENDAHULUAN

Proses *Knowledge sharing* di dalam Perguruan Tinggi saat ini sangat berpengaruh dalam kemajuan dan perkembangan sebuah institusi Perguruan Tinggi itu sendiri. Daya saing Perguruan Tinggi cenderung menurun sehingga mengancam keunggulan posisi dan keberlanjutan Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Menyadari akan persaingan yang semakin berat di era globalisasi, maka perlu ada perubahan paradigma Perguruan Tinggi yang bertumpu pada analisis bidang ilmu pengetahuan tertentu. Dalam hal ini *Knowledge sharing* merupakan proses yang tepat untuk dapat berbagi pengetahuan antara civitas akademika dengan sistem yang ada di Perguruan Tinggi. Implementasi *Knowledge sharing* dalam perguruan tinggi bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif perguruan tinggi. Hampir seluruh civitas akademika perguruan tinggi melaksanakan *Knowledge sharing* tanpa disadari. *Knowledge sharing* pada perguruan tinggi dapat terjadi dengan perwujudan tri dharma perguruan tinggi terutama bagi dosen. Interaksi dan *relationship* sangat mempengaruhi dalam proses *Knowledge sharing*. *Knowledge sharing* yang dapat dilakukan diantaranya adalah interaksi mahasiswa dengan dosen dalam proses belajar mengajar, bimbingan akademik dengan dosen wali dan bimbingan tugas akhir, selain itu interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa, dosen dengan dosen, dosen dan mahasiswa dengan pegawai juga merupakan proses *berKnowledge sharing*. Dari banyak interaksi tersebut maka dapat diperoleh persentase seberapa besar civitas akademika melakukan *Knowledge sharing* di lingkungan perguruan tinggi. Budaya *Knowledge sharing* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan implementasi manajemen pengetahuan. Seorang yang berbagi pengetahuan tidak akan kehilangan pengetahuan yang dimilikinya, tetapi justru melipatgandakan nilai dari pengetahuan tersebut, apabila sudah

dimiliki dan dimanfaatkan oleh banyak orang. Semangat untuk saling berbagi merupakan sebuah budaya yang harus ditumbuhkan oleh perguruan tinggi yang ingin menerapkan manajemen pengetahuan dengan efektif. Penelitian tentang *Knowledge sharing* juga pernah dilakukan pada kelas multimedia, tetapi hanya cenderung pada ruang lingkup kelas multimedia tanpa responden yang lain.

STIKOM Medan merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa yang tidak lepas dari aktivitas *Knowledge sharing*. Faktor-faktor *Knowledge sharing* yang akan dianalisis di STIKOM Medan ada 3 faktor : (1) Faktor Organisasi terdiri dari faktor budaya organisasi dan Insentif/Reward, (2) Faktor Individu terdiri dari faktor *Self efficacy*, Hasil yang diharapkan dan Kaidah timbal balik, (3) Faktor Teknologi Informasi terdiri dari faktor Teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh setiap faktor-faktornya dalam kegiatan *Knowledge sharing*. Faktor-faktor yang berpengaruh akan dianalisis dari segi positif dan negatifnya sehingga hasil analisis dapat dijadikan pertimbangan bagi pimpinan perguruan tinggi dalam pengembangan dan peningkatan proses *Knowledge sharing* di STIKOM Medan. *Knowledge sharing* merupakan aktivitas ilmiah dari lembaga akademis. Pengetahuan (*Knowledge*) adalah informasi yang dimiliki oleh seorang individu yang bila dikombinasikan dengan informasi yang dimiliki oleh orang lain seperti pengalaman maka akan menjadi dasar untuk mengambil keputusan atau bertindak.

### Jenis-jenis *Knowledge*

Pengetahuan (*Knowledge*) adalah informasi yang dimiliki oleh seorang individu yang dikombinasikan dengan informasi yang dimiliki oleh orang lain seperti pengalaman akan

menjadi dasar untuk mengambil keputusan atau bertindak. Pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu *Explicit Knowledge* dan *Tacit Knowledge*. *Explicit Knowledge* yaitu pengetahuan yang tertulis, terarsip, tersebar (cetak maupun elektronik) dan bisa sebagai bahan pembelajaran (*reference*) untuk orang lain.

*Tacit Knowledge* yaitu pengetahuan yang berbentuk *know-how* (pemahaman), pengalaman, dan skill. Konsep dari siklus pengetahuan digambarkan dalam nonaka's model yaitu:

1. *Socialization* merupakan transformasi dari *tacit* ke *tacit*. Proses sosialisasi disampaikan melalui bentuk seminar, rapat, dan berbagai bentuk sosialisasi lainnya yang memungkinkan terjadinya perpindahan pengetahuan seseorang ke orang lain.
2. *Externalization* merupakan transformasi dari *tacit* ke *explicit*. Proses eksternalisasi perpindahan pengetahuan yang diwujudkan dalam bentuk nyata seperti buku, presentasi, dan lain-lain.
3. *Combination* merupakan transformasi dari *explicit* ke *explicit* yaitu terjadi penggabungan pengetahuan dari berbagai wujud. Contohnya mengambil beberapa referensi dari berbagai sumber kemudian menghasilkan informasi yang lengkap.
4. *Internalization* merupakan transformasi dari *explicit* ke *tacit* yaitu proses terakhir di mana seseorang menyerap pengetahuan yang ada kemudian menjadi pengetahuan baru oleh dirinya sendiri.

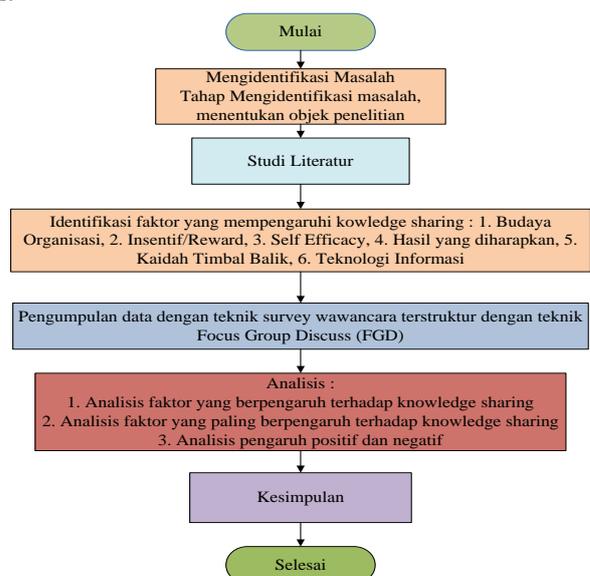
### Knowledge sharing

*Knowledge sharing* adalah proses dimana para individu saling mempertukarkan pengetahuan mereka (*tacit Knowledge*) dan *eksplisit (knowledge)*. Sejumlah organisasi dan institusi sudah banyak menerapkan proses *Knowledge sharing* [9]. Faktor Faktor *Knowledge sharing* Pada dasarnya, faktor-faktor *Knowledge sharing* dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Faktor organisasional  
Faktor organisasi merupakan faktor yang tidak berasal dari individu pribadi. Hal ini dapat disebabkan oleh lingkungan atau individu lain untuk merangsang sikap *Knowledge sharing*. Sistem insentif, budaya organisasi dan sistem manajemen diklasifikasikan sebagai faktor eksternal.
2. Faktor individu  
Faktor individu adalah faktor yang berasal dari pertimbangan penggerak individual. Itu berarti bahwa itu berasal dari internal seseorang. Contoh faktor internal adalah keyakinan, persepsi, harapan, sikap dan perasaan.
3. Faktor teknis  
Faktor teknis berkaitan dengan teknologi manajemen pengetahuan, seperti perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan dalam kegiatan *sharing*. Menurut Choi dkk [8], teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan anggota dalam suatu kelompok dalam proses *Knowledge sharing*.

### METODE PENELITIAN

Dalam melakukan tahapan dan pelaksanaan penelitian, metodologi penelitian dijabarkan dalam bentuk diagram pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan mempunyai 6 tahap yaitu :

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan proses identifikasi masalah apa yang terjadi yang berkaitan dengan *Knowledge sharing*. Setelah proses identifikasi maka dilakukan tahap penentuan dan survei lokasi penelitian. Disini diambil lokasinya adalah STIKOM Medan.

2. Studi Literatur

Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet dan pustaka.

3. Identifikasi faktor yang mempengaruhi *Knowledge sharing*.

Pada tahap ini diambil 6 faktor yaitu Budaya Organisasi, Insentif/Reward, *Self efficacy*, Hasil yang diharapkan, Kaidah timbal balik dan Teknologi Informasi.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data diperoleh dari data primer berupa survei dan wawancara terstruktur dengan teknik *Focus Group Discuss (FGD)*. Dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan mahasiswa setiap kelas yang dikategorikan sebagai group diskusi yang didalamnya terdapat proses polling, tanya jawab dan *sharing* pendapat. Survei dengan *FGD* dilakukan pada 2 program studi yaitu Sistem Informasi dan Teknik Informatika. Pengumpulan data dengan teknik yang sama juga dilakukan kepada dosen.

5. Analisis Faktor *Knowledge sharing*

Pada tahap ini dilakukan proses : analisis 6 faktor yang mempengaruhi *Knowledge sharing*, analisis faktor yang paling berpengaruh dan yang terakhir menganalisis pengaruh positif dari 6 faktor yang ada. Dari tahap pengumpulan data dengan *FGD*, data akan diolah dan di analisis sehingga diperoleh

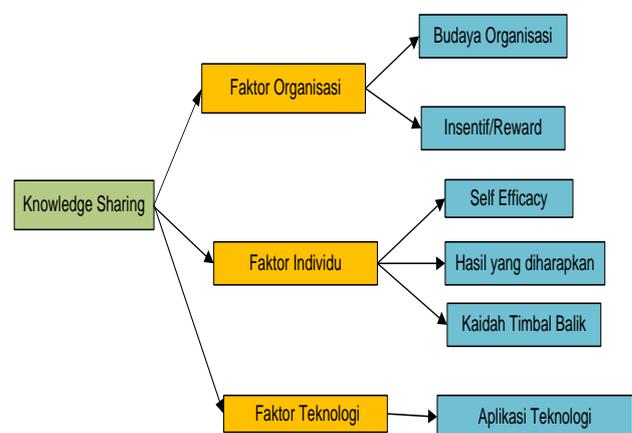
jumlah persentase dari masing-masing faktor *Knowledge sharing* yang akhirnya dapat diperoleh keimpulan dan evaluasi.

6. Kesimpulan

Ini adalah tahap terakhir dimana pada tahap ini akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.

**Faktor-faktor *Knowledge sharing***

Pada penelitian ini, faktor yang diukur sebagai faktor yang mempengaruhi *Knowledge sharing* adalah faktor organisasi, individu dan teknologi. Faktor organisasi terdiri dari sub faktor budaya organisasi dan insentif. Faktor individu terdiri dari faktor *self efficacy*, hasil yang diharapkan dan kaidah/manfaat timbal balik. Faktor teknologi yaitu faktor TIK. Pemilihan faktor dalam penelitian ini disesuaikan dengan studi kasus yang diambil dari perguruan tinggi dengan responden berupa mahasiswa dan dosen dengan sistem *FGD* dan diambil juga dari beberapa studi literatur. Ilustrasi faktor-faktor *Knowledge sharing* dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Faktor dan sub faktor *Knowledge sharing*

**Karakteristik Responden Penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan di STIKOM Medan ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi 8 kelas yang terdiri dari 4 kelas program studi Sistem

Informasi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 77 mahasiswa dan 4 kelas program studi Teknik Informatika sebanyak 60 mahasiswa sehingga total mahasiswa sebanyak 137 mahasiswa. Semua mahasiswa ini dimintai poling dan tanya jawab terkait faktor *Knowledge sharing*. Jadi disini tidak menyebarkan angket tetapi langsung bertatap muka dengan teknik *FGD*. Untuk responden dosen, dilakukan proses poling tanya jawab kepada 20 dosen. Dosen terdiri dari 12 dosen tetap dan 8 dosen honor. Kegiatan survei responden dilakukan tanggal 6 - 11 Februari 2017.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diolah dari hasil survei responden dengan teknik *FGD* adalah sebagai berikut :

#### A. Evaluasi Faktor Organisasi

Indikator yang diukur dalam evaluasi organisasi adalah faktor budaya organisasi dan insentif/*reward*. Mengingat di STIKOM Medan masih kental dengan nuansa adat istiadat yang mempengaruhi munculnya organisasi di dalam kampus maupun kegiatan organisasi antar dosen dengan mahasiswa. Sehingga sangat dirasa perlu jika faktor organisasi masuk dalam proses *Knowledge sharing*. Pada masing-masing faktor tersebut akan ditarik kesimpulan yang nantinya akan menjadi kesimpulan utama evaluasi budaya organisasi. Evaluasi 2 faktor itu akan dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Budaya Organisasi

Survei pada budaya organisasi yang ditujukan kepada mahasiswa dan dosen dilakukan untuk mengetahui:

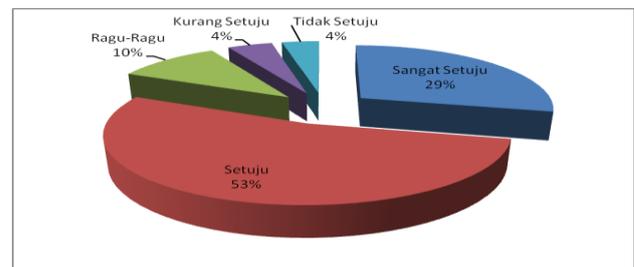
- a. Apakah budaya organisasi mempengaruhi proses *Knowledge sharing* ?
- b. Jika budaya organisasi mempengaruhi *Knowledge sharing* maka seberapa besar pengaruhnya ?

Dari 2 pertanyaan di atas maka didapat rekapitulasi perbandingan persentase jawaban mahasiswa yang ditabelkan pada tabel 1 dan gambar 3 . Dan untuk rekapitulasi perbandingan

persentase jawaban dosen ditabelkan pada tabel 2 dan gambar 4.

**Tabel 1.** Rekapitulasi perbandingan jawaban mahasiswa tentang budaya organisasi

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	39	28,46%
2.	Setuju	73	53,28%
3.	Ragu-Ragu	14	10,21%
4.	Kurang Setuju	6	4,37%
5.	Tidak Setuju	5	3,64%

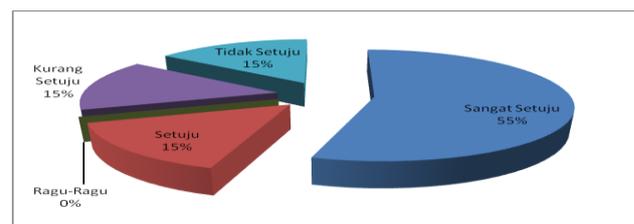


**Gambar 3.** Rekapitulasi jawaban responden mahasiswa tentang budaya organisasi

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 3, maka sebanyak 28,46% mahasiswa sangat setuju dan 53,28% setuju bahwa budaya organisasi mempengaruhi *Knowledge sharing*. Sedangkan 10,21% mahasiswa merasa ragu-ragu, 4,37% kurang setuju dan 3,64% tidak setuju mempengaruhi proses *Knowledge sharing*.

**Tabel 2.** Rekapitulasi perbandingan jawaban dosen tentang budaya organisasi

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	11	55%
2.	Setuju	3	15%
3.	Ragu-Ragu	0	0%
4.	Kurang Setuju	3	15%
5.	Tidak Setuju	3	15%



**Gambar 4.** Rekapitulasi jawaban responden dosen tentang budaya organisasi

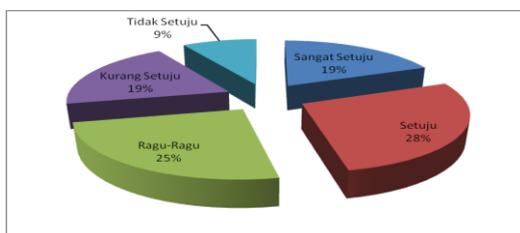
Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel 2 dan gambar 4 di dapat 55% dosen menyatakan sangat setuju bahwa budaya organisasi mempengaruhi *Knowledge sharing*. Dari teknik *FGD*, 11 dosen berpendapat dengan melakukan budaya organisasi, dosen bisa lebih mempunyai wawasan luas dalam hal riset dan berinteraksi kepada sesama dosen, mahasiswa dan pegawai kampus.

## 2. Insentif/Reward

Insentif diindikasikan mempunyai pengaruh bagi mahasiswa dan dosen terhadap proses *Knowledge sharing* karena *reward* merupakan bentuk penghargaan atau balasan tentang sesuatu hal sehingga dimungkinkan *reward* mampu mempengaruhi *Knowledge sharing*. Pada tabel 3 dan gambar 4 dipaparkan perbandingan persentase jawaban mahasiswa mengenai faktor insentif. Sedangkan perbandingan persentase jawaban dosen dijelaskan pada tabel 4 dan gambar 5.

**Tabel 3.** Rekapitulasi perbandingan jawaban mahasiswa tentang *Reward*

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	26	18,97%
2.	Setuju	38	27,73%
3.	Ragu-Ragu	34	24,81%
4.	Kurang Setuju	27	19,70%
5.	Tidak Setuju	12	8,75%



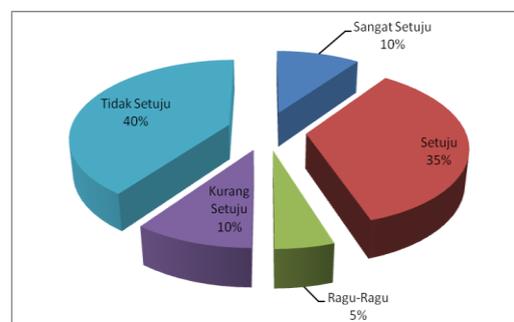
**Gambar 4.** Rekapitulasi perbandingan jawaban mahasiswa tentang *reward*

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada tabel 3 dan chart pada gambar 4, maka sebanyak 18,97% sangat setuju, 27,73% setuju, 24,81% ragu-ragu, 19,70% kurang setuju dan 8,75% mahasiswa tidak setuju bahwa *reward* mempengaruhi *Knowledge sharing*. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa setuju jika *reward* mempengaruhi *Knowledge sharing* walaupun disisi lain, persentase antara setuju dan ragu-ragu selisih 3,97% serta sangat setuju dan kurang setuju hanya selisih 0,73%.

**Tabel 4.** Rekapitulasi perbandingan jawaban dosen tentang *Reward*

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	2	10%
2.	Setuju	7	35%
3.	Ragu-Ragu	1	5%
4.	Kurang Setuju	2	10%
5.	Tidak Setuju	8	40%



**Gambar 5.** Rekapitulasi perbandingan jawaban dosen tentang *reward*

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel 4 dan gambar 5 maka sebanyak 40% dosen tidak setuju bahwa *reward* menjadi pengaruh dosen untuk ber*Knowledge sharing*. Sebanyak 35% setuju, 5% ragu-ragu dan masing – masing 10% untuk jawaban sangat setuju dan kurang setuju. Berdasarkan evaluasi perbandingan persentase faktor budaya organisasi dan *reward* maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar mahasiswa STIKOM Medan Setuju jika faktor budaya organisasi dan *reward* mempengaruhi proses *Knowledge sharing*. Dari teknik *FGD* diperoleh alasan bahwa setelah dievaluasi di dapat bahwa hampir setengah responden mahasiswa STIKOM setuju jika budaya organisasi mempengaruhi *Knowledge sharing*. Dalam diskusi, mahasiswa berpendapat bahwa organisasi dapat membuat mahasiswa bisa

mempunyai pola pikir lebih luas, lebih banyak bersosialisasi, berinteraksi dan percaya diri dengan mahasiswa lain dan dosen. Mahasiswa juga berpendapat bahwa dengan melihat *reward*, mahasiswa lebih bersemangat dalam ber*Knowledge sharing*.

- Hasil dari responden dosen tidak beda jauh dari responden mahasiswa. Point yang membedakan yaitu bahwa faktor budaya organisasi Sangat Setuju mempengaruhi dosen dalam mempengaruhi *Knowledge sharing* di STIKOM Medan tetapi bagi dosen tidak setuju jika *Reward* mempengaruhi proses *Knowledge*. Setelah dilakukan *FGD* dosen menyatakan tidak mempertimbangkan jenis *reward* yang didapat, yang terpenting bisa saling berbagi ilmu tentang pengajaran, riset dan pengabdian kepada masyarakat.

## B. Evaluasi Faktor Individu

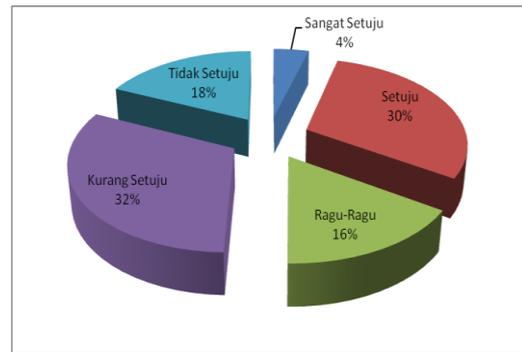
Ada 3 faktor yang mempengaruhi *Knowledge sharing* yang dijadikan indikator yaitu *Self efficacy*, Hasil yang diharapkan dan Kaidah timbal balik.

### 1. *Self efficacy*

*Self efficacy* merupakan keyakinan diri mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas. Dan diindikasikan bahwa *self efficacy* mempunyai andil dalam mempengaruhi *Knowledge sharing*. Tabel 5 dan gambar 6 merupakan tabel perbandingan nilai persentase mahasiswa tentang *self efficacy*. Sedangkan tabel 6 dan gambar 7 adalah keterangan tentang perbandingan nilai persentase dosen tentang *self efficacy*.

**Tabel 5.** Rekapitulasi perbandingan jawaban responden mahasiswa tentang *self efficacy*

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	6	4,37%
2.	Setuju	43	31,38%
3.	Ragu-Ragu	23	16,78%
4.	Kurang Setuju	45	32,84%
5.	Tidak Setuju	26	18,97%

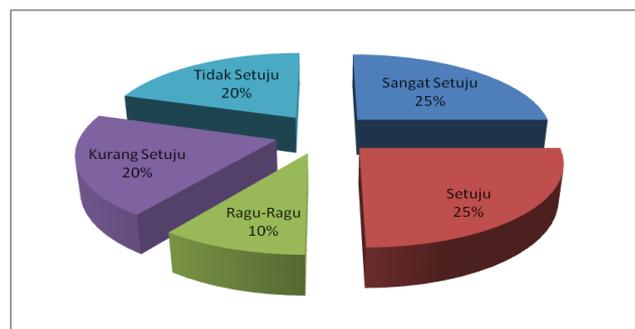


**Gambar 6.** Rekapitulasi perbandingan jawaban mahasiswa tentang *self efficacy*

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 6 bahwa perbandingan jawaban responden mahasiswa tentang *self efficacy* adalah 32,84% mahasiswa kurang setuju, 31,38% setuju, 18,97% tidak setuju, 16,78% ragu-ragu dan 4,37% sangat setuju *self efficacy* mempengaruhi *Knowledge sharing*.

**Tabel 6.** Rekapitulasi perbandingan jawaban responden dosen tentang *self efficacy*

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	25%
2.	Setuju	5	25%
3.	Ragu-Ragu	2	10%
4.	Kurang Setuju	4	20%
5.	Tidak Setuju	4	20%



**Gambar 7.** Rekapitulasi perbandingan jawaban responden dosen tentang *self efficacy*

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel 6 menyatakan bahwa 25% dosen setuju dan 25% sangat setuju. Sehingga 2 jawaban terlihat seimbang. Keseimbangan persentase juga terdapat pada jawaban kurang setuju dan tidak setuju yaitu

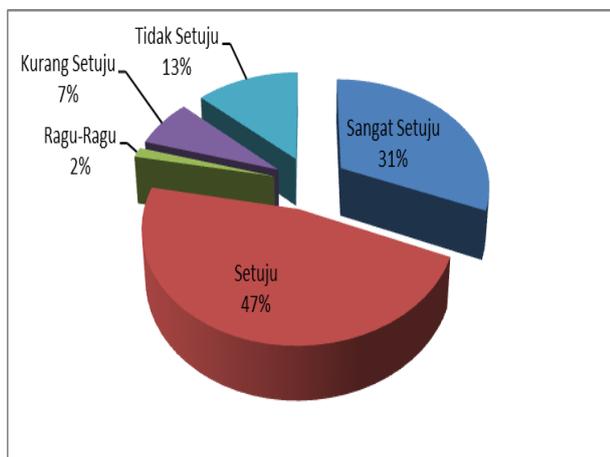
masing-masing 20%. Untuk ragu-ragu hanya 10%.

## 2. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan juga diduga mempengaruhi *Knowledge sharing*. Seberapa besar hasil yang diharapkan mempengaruhi faktor yang lain. Rekapitulasi Hasil yang diharapkan untuk mahasiswa dapat dilihat pada tabel 7 dan gambar 8. Sedangkan tabel 8 dan gambar 9 adalah rekapitulasi hasil yang diharapkan untuk dosen.

**Tabel 7.** Rekapitulasi perbandingan jawaban responden mahasiswa tentang hasil yang diharapkan

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	43	31,38%
2.	Setuju	64	46,71%
3.	Ragu-Ragu	2	1,45%
4.	Kurang Setuju	10	7,29%
5.	Tidak Setuju	18	13,13%

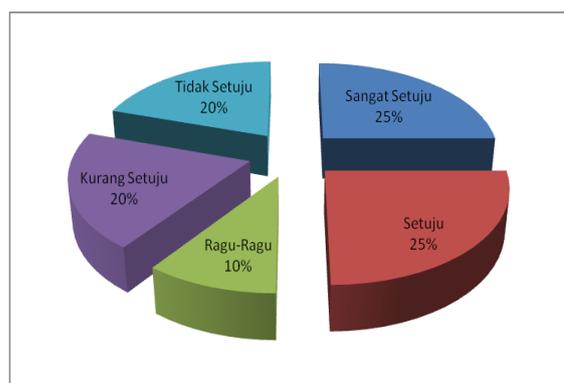


**Gambar 8.** Rekapitulasi perbandingan jawaban responden mahasiswa tentang hasil yang diharapkan

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel 7 dan gambar 8 menyatakan bahwa 46,71% mahasiswa setuju, 31,38% sangat setuju, 13,13% tidak setuju, 7,29% kurang setuju dan 1,45% ragu-ragu jika hasil yang diharapkan mempengaruhi *Knowledge sharing*.

**Tabel 8.** Rekapitulasi perbandingan jawaban responden dosen tentang hasil yang diharapkan

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	25%
2.	Setuju	5	25%
3.	Ragu-Ragu	2	10%
4.	Kurang Setuju	4	20%
5.	Tidak Setuju	4	20%



**Gambar 9.** Rekapitulasi perbandingan jawaban responden dosen tentang hasil yang diharapkan

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 9, rekapitulasi perbandingan jawaban responden dosen tentang hasil yang diharapkan bahwa jawaban sangat setuju dan setuju nilainya seimbang yaitu masing-masing 25%. Jawaban yang bernilai sama juga terdapat pada jawaban kurang setuju dan tidak setuju yaitu masing-masing 20% selebihnya ragu-ragu dengan nilai 10%.

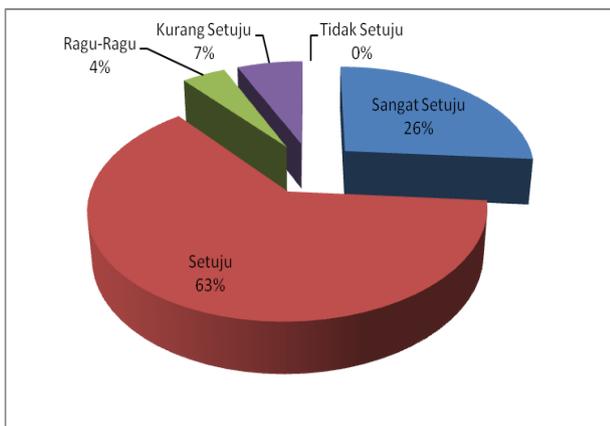
## 3. Kaidah Timbal Balik

Timbal balik adalah hasil didapat dari apa yang sudah kita beri. Maka dalam hal ini proses timbal balik diindikasikan dapat mempengaruhi *Knowledge sharing* karena di dalam kampus tidak akan mungkin mahasiswa dan dosen tidak melakukan proses timbal balik hanya saja seberapa besar kaidah timbal balik berpengaruh terhadap *Knowledge sharing*. Hasil data yang diolah terdapat pada tabel 9 dan gambar 10 adalah tabel hasil rekapitulasi perbandingan jawaban mahasiswa tentang kaidah timbal balik sedangkan tabel 10 dan gambar 11 adalah tabel

hasil rekapitulasi jawaban dosen tentang kaidah timbal balik.

**Tabel 9.** Rekapitulasi perbandingan jawaban mahasiswa tentang kaidah timbal balik

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	36	26,27%
2.	Setuju	86	62,77%
3.	Ragu-Ragu	6	4,37%
4.	Kurang Setuju	9	6,56%
5.	Tidak Setuju	0	0%

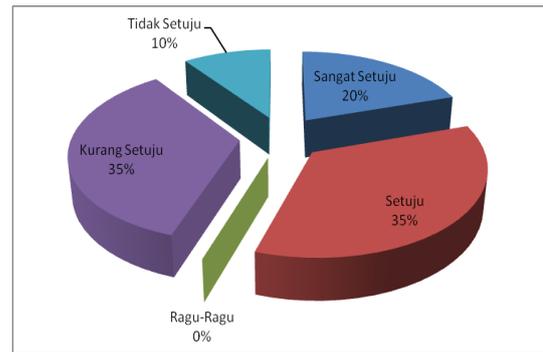


**Gambar 10.** Rekapitulasi perbandingan jawaban responden mahasiswa tentang kaidah timbal balik

Berdasarkan data yang terkumpul bahwa 62,77% mahasiswa setuju, 26,27% sangat setuju, 6,56% kurang setuju dan 4,37% ragu-ragu kaidah timbal balik mempengaruhi *Knowledge sharing*.

**Tabel 10.** Rekapitulasi perbandingan jawaban dosen tentang kaidah timbal balik

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	20%
2.	Setuju	7	35%
3.	Ragu-Ragu	0	0%
4.	Kurang Setuju	7	35%
5.	Tidak Setuju	2	10%



**Gambar 11.** Rekapitulasi perbandingan jawaban responden dosen tentang kaidah timbal balik

Berdasarkan rekapitulasi perbandingan jawaban dosen tentang kaidah timbal balik menyatakan bahwa masing-masing 35% dosen setuju dan kurang setuju, 20% sangat setuju, 10% tidak setuju dan 0% mahasiswa ragu-ragu jika kaidah timbal balik mempengaruhi *Knowledge sharing*.

Berdasarkan ke tiga indikator perbandingan persentase faktor *Self efficacy*, Hasil yang diharapkan dan Kaidah timbal balik maka dapat dievaluasi bahwa :

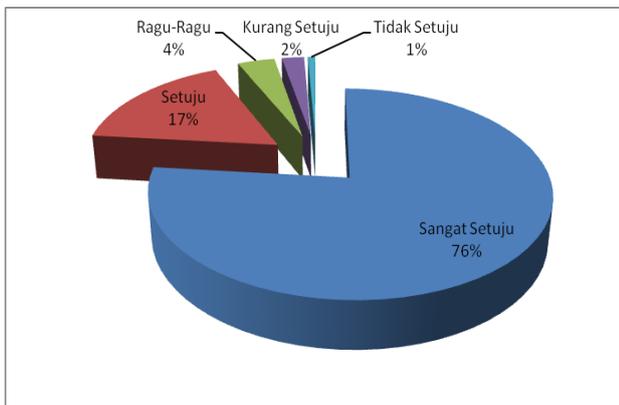
1. Bagi sebagian besar mahasiswa faktor individu yaitu hasil yang diharapkan dan kaidah timbal balik mempengaruhi *Knowledge sharing*. Hal ini berbanding terbalik untuk faktor individu *self efficacy* yang sebagian besar mahasiswa kurang setuju jika *self efficacy* mempengaruhi *Knowledge sharing*. Setelah dilakukan teknik FGD kemampuan internal pada diri masing-masing individu tidak harus diperlihatkan ke khalayak umum dan tidak dipengaruhi oleh perasaan pribadi.
2. Untuk hasil responden dosen disimpulkan bahwa sebagian dosen besar berpendapat bahwasanya ke tiga faktor individu yaitu *self efficacy*, hasil yang diharapkan dan kaidah timbal balik mempengaruhi *Knowledge sharing*. Para dosen beralasan tanpa ada dorongan dari individu masing-masing pribadi dosen maka tidaklah mungkin proses berbagi (*sharing*) bisa dilakukan pada siapapun dan dimanapun.

### C. Evaluasi Faktor Teknologi

STIKOM merupakan Perguruan Tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi maka faktor teknologi diduga sangat mempengaruhi proses *Knowledge sharing*. Dengan bantuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berupa *software* dan *hardware* proses *berKnowledge sharing* menjadi lebih mudah. Di STIKOM juga disediakan fasilitas *free wife* dan *website* STIKOM yang dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam berinteraksi satu sama lain. Hasil jawaban perbandingan Evaluasi faktor teknologi informasi untuk mahasiswa dapat dilihat pada tabel 11 dan gambar 12. Sedangkan untuk dosen dapat dilihat pada tabel 12 dan gambar 13.

**Tabel 11.** Rekapitulasi perbandingan jawaban mahasiswa tentang Teknologi Informasi

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	105	76,64%
2.	Setuju	23	16,77%
3.	Ragu-Ragu	5	3,64%
4.	Kurang Setuju	3	2,18%
5.	Tidak Setuju	1	0,72%

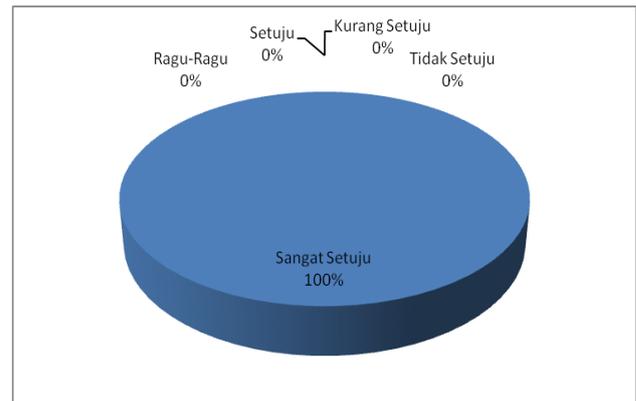


**Gambar 12.** Rekapitulasi perbandingan jawaban responden mahasiswa tentang TIK

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada tabel 11 dan ilustrasi pada gambar 12 menyatakan bahwa 76,64% sangat setuju, 16,78% setuju, 3,64% ragu-ragu, 2,18% kurang setuju dan 0,72% tidak setuju apabila TIK mempengaruhi *Knowledge sharing*.

**Tabel 12.** Rekapitulasi perbandingan jawaban dosen tentang TIK

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	20	100%
2.	Setuju	0	0%
3.	Ragu-Ragu	0	0%
4.	Kurang Setuju	0	0%
5.	Tidak Setuju	0	0%



**Gambar 13.** Rekapitulasi perbandingan jawaban responden dosen tentang TIK

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 13, rekapitulasi perbandingan jawaban responden dosen bahwa 100% dosen menyatakan sangat setuju jika TIK mempengaruhi *Knowledge sharing* dan 4 jawaban lain yaitu setuju, ragu-ragu, kurang setuju dan tidak setuju bernilai 0%. Berdasarkan evaluasi faktor teknologi informasi dapat ditarik kesimpulan bahwa :

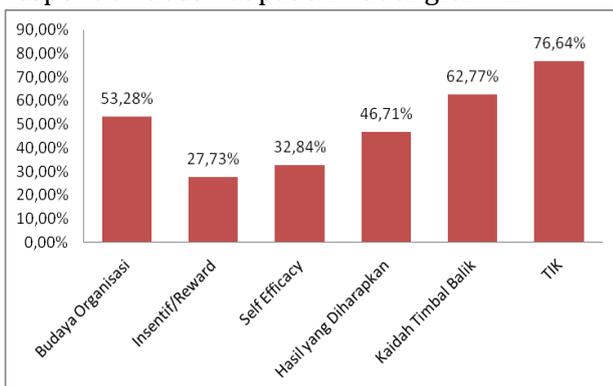
1. Sebagian besar mahasiswa mendukung bahwa faktor teknologi informasi mempengaruhi *Knowledge sharing*. Bagi mahasiswa fasilitas TIK sangat mendukung dalam proses belajar mengajar, informasi kampus dan luar kampus, forum kemahasiswaan dan jejaring lainnya sehingga *Knowledge sharing* dapat berjalan. Tetapi sebagian kecil mahasiswa berpendapat tanpa sentuhan TIK tidak mustahil mahasiswa tetap bisa melakukan kegiatan *Knowledge sharing* dengan siapapun.
2. Untuk responden dosen, semua dosen 100% menyatakan bahwa teknologi informasi mempengaruhi proses *Knowledge sharing*.

Para dosen STIKOM Medan berpendapat fasilitas TIK yang selama ini ada di STIKOM misalkan web stikom, internet gratis dan beberapa forum kemahasiswaan online sangat berpengaruh besar dalam proses *Knowledge sharing* walaupun fasilitas-fasilitas tersebut bisa juga di dapat dan diakses diluar kampus.

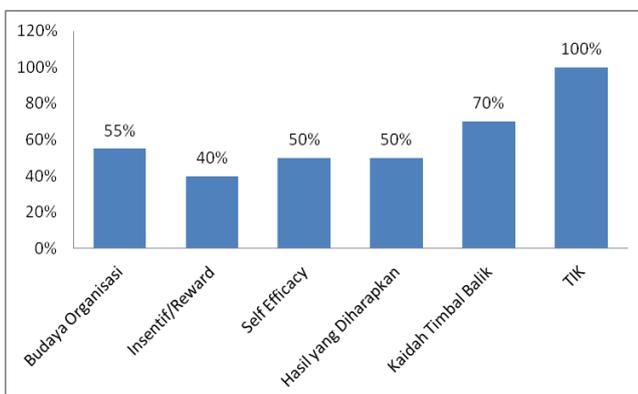
### Evaluasi Faktor yang Paling Berpengaruh

Dari evaluasi 6 indikator yang ada, dapat diketahui perbandingan nilai dalam bentuk persentase dimana akan dipilih faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh dalam proses *Knowledge sharing* di STIKOM Medan yang didapat dari responden mahasiswa dan dosen.

Perbandingan persentase faktor yang paling berpengaruh untuk responden mahasiswa dapat dilihat pada grafik 1 dan sedangkan untuk responden dosen dapat dilihat di grafik 2.



**Grafik 1.** Rekapitulasi faktor yang paling berpengaruh untuk responden mahasiswa



**Grafik 2.** Rekapitulasi faktor yang paling berpengaruh untuk responden dosen

Berdasarkan evaluasi dan rekapitulasi jawaban mahasiswa dan dosen, maka di dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi responden mahasiswa dan dosen, faktor yang paling mempengaruhi *Knowledge sharing* adalah faktor Teknologi. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan untuk ketua perguruan tinggi. Karena STIKOM Medan adalah kampus berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang tidak lepas dari proses TIK dalam proses *Knowledge sharing* contohnya pada proses belajar mengajar, interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa, dosen dengan dosen, pegawai dan civitas akademika.
2. Ketiga faktor yang mempengaruhi *Knowledge sharing* yaitu faktor organisasi, individu dan teknologi merupakan faktor yang berpengaruh positif pada *Knowledge sharing*.

### SIMPULAN

Hasil analisis survei faktor-faktor yang mempengaruhi *Knowledge sharing* dengan teknik GFD di STIKOM Medan menunjukkan bahwa bagi hampir seluruh mahasiswa STIKOM Medan sebesar 76,64%, menyatakan bahwa faktor Teknologi yaitu TIK adalah faktor yang paling mempengaruhi *Knowledge sharing*.

Sedangkan untuk responden dosen menyatakan 100% dosen memilih faktor TIK sebagai faktor yang paling mempengaruhi *Knowledge sharing*. Hal ini dapat dijadikan rekomendasi bagi perguruan tinggi dalam hal aplikasi IT. Sebagai contoh, lebih meningkatkan penggunaan aplikasi yang menunjang kegiatan *Knowledge sharing* seperti *e-mail*, *e-learning* dan aplikasi IT lainnya. Tiga faktor yang mempengaruhi *Knowledge sharing* yaitu faktor organisasi, faktor individu dan faktor teknologi merupakan faktor yang berpengaruh positif pada proses *Knowledge sharing*. Kontribusi yang bisa diberikan kepada dunia TIK adalah dimanapun dan siapapun pasti membutuhkan TIK dalam

kegiatan *Knowledge sharing* baik di dalam perguruan tinggi maupun instansi yang lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andrawina, L., dkk 2008. Hubungan antara *Knowledge sharing* Capability, Absorptive Capacity dan Mekanisme Formal : Studi Kasus Industri Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia. *Jurnal Teknik Industri* Vol. 10, No. 2, Desember 2008 : Hal. 158-170.
- Babalhavaeji. F & Kermani. Z. 2011. *Knowledge sharing* Behaviour Influences: a case of Library And Information Science Faculties In Iran. *Malaysian Journal Of Libarary & Information Science*, Vol.16, No. 1, April 2011. Pp. 1-14.
- Cheng. M., Ho & Lau P. M. 2011. *Knowledge sharing* in Academic Institutions: a Study of Multimed ia University Malaysia. *Electronic Journal of Knowledge Management*, 7(3), Pp. 313-324.
- Choi. S, Lee. H., & Yoo. Y. 2010. The Impact Of information Technology And Transactive Memory System On *Knowledge sharing*, Application, And Team Performance : A Field Study. *MIS Quarterly* Vol. 34 No. 4 . Desember 2010. Pp. 855-870.
- Elizabeth. T. 2014. Analisis *Knowledge sharing* pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika STMIK GI MDP. *Citec Journal*, Vol. 1, No. 4, Agustus – Oktober 2014. ISSN: 2354-5771. Hal. 296-30.
- Knowledge Management System : Knowledge sharing* Culture Di Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*. 2009. ISSN: 1907-5022. Hal. D65-D70.
- Novalia. T & Tanaamah, A. 2013. Perancangan *Knowledge Management System* Berbasis Web. *Artikel Ilmiah*. 2013. Hal. 1-25.
- Pan, Shan, M & Leidner, D. 2003. Bridging Communities of Practice With Information Technology In Pursuit Of Global *Knowledge sharing*. *Journal of Strategic Information System* 12. Elsevier. 2003. Hal. 71-88.
- Retnoningsih, E. 2013. *Knowledge Management System (KMS)* Dalam Meningkatkan Inovasi LPPM Perguruan Tinggi. *Jurnal Evolusi* Vol I no. 1 September 2013, Hal. 76-85.
- Solichin, A. Mengukur Tingkat Kenyamanan Penggunaan Sistem E-Learning Moodle dalam Proses Knowledge *Sharing* : Studi Kasus di Universitas Budi Luhur. *Artikel*. Hal. 1-5.